

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terkait produktivitas usaha tani padi sawah sebelum dan sesudah penggunaan kartu tani, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan produktivitas usaha tani padi sawah sebelum dan sesudah penggunaan kartu tani di Kecamatan Kertanegara. Produktivitas usaha tani padi sawah mengalami peningkatan produktivitas sebesar 5,18 persen sesudah penggunaan kartu tani.
2. Efektivitas penggunaan kartu tani dalam meningkatkan produktivitas usaha tani padi sawah di Kecamatan Kertanegara diukur menggunakan indikator asas lima tepat yaitu tepat harga, jumlah, tempat, waktu, dan jenis serta indikator tambahan. Berdasarkan indikator asas lima tepat, indikator tepat harga, tempat, dan jenis dikategorikan sangat efektif (100%), indikator tepat jumlah dikategorikan sangat tidak efektif (19,59%), dan indikator tepat waktu dikategorikan cukup efektif (65,98%). Sedangkan berdasarkan indikator tambahan, efektivitas kesesuaian antara pupuk subsidi yang ditebus dengan yang diaplikasikan pada lahan dikategorikan sangat efektif untuk pupuk urea (107,66 %) dan pupuk NPK (109,53%).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan kartu tani dapat membantu usaha tani padi sawah dalam menyediakan pupuk bersubsidi dengan harga yang terjangkau pada lokasi yang mudah dijangkau, menekan biaya produksi usaha tani, serta memudahkan dalam pembelian pupuk. Hal-hal tersebut dapat menunjang meningkatnya produktivitas yang diperoleh oleh usaha tani padi sawah. Bagi usaha tani yang ingin meningkatkan produktivitasnya, maka dapat memiliki dan menggunakan kartu tani agar dapat memaksimalkan peningkatan produktivitas yang diperolehnya.
2. Berdasarkan efektivitas indikator asas lima tepat, tepat harga, tepat tempat dan tepat jenis dapat menjadi implikasi bagi para usaha tani padi sawah untuk melakukan proses produksi menggunakan kartu tani karena harga aktual pupuk subsidi yang diperoleh sama dengan HET, lokasi pembelian pupuk subsidi yang dekat dengan lokasi usaha tani padi sawah, dan jenis pupuk subsidi yang diperoleh adalah jenis pupuk yang memiliki unsur hara paling penting untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Sedangkan berdasarkan efektivitas indikator tambahan, penggunaan pupuk subsidi urea dan NPK sudah sesuai dengan jumlah pupuk subsidi yang ditebus atau jumlah kuota pupuk subsidi urea dan NPK. Hal ini dapat menjadi solusi bagi usaha tani padi sawah untuk meningkatkan produktivitasnya sesudah menggunakan kartu tani.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai produktivitas usaha tani padi sawah sebelum dan sesudah penggunaan kartu tani yang telah dilaksanakan sesuai

dengan prosedur ilmiah. Namun, demikian masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian ini belum memenuhi salah satu kriteria desain *one-group pretest-posttest (before-after design)* yaitu sampel tidak dipilih secara random. Hal ini dikarenakan pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara random.
2. Pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* dalam penelitian ini mengabaikan beberapa informasi tertentu dan hasilnya tidak dapat diekstrapolasi. Seperti dalam penelitian ini tentunya tidak hanya variabel penggunaan kartu tani yang dapat mempengaruhi peningkatan produktivitas usaha tani padi sawah. Terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi seperti musim tanam, kualitas lahan, pemanfaatan teknologi dan teknik budidaya, ancaman hama atau penyakit, dan lain sebagainya.
3. Perhitungan efektivitas berdasarkan indikator asas enam tepat hanya menggunakan lima indikator saja yaitu tepat harga, tepat jumlah, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat jenis. Indikator tepat mutu tidak diperhitungkan dalam penelitian ini karena membutuhkan alat dan biaya yang cukup mahal, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat memperhitungkan indikator tepat mutu.
4. Penentuan periode waktu sesudah penggunaan kartu tani adalah Mei 2023. Penelitian ini tidak memperhitungkan usaha tani yang sudah lama atau baru bergabung pada Januari 2023. Untuk penelitian selanjutnya dapat

menyeragamkan batas waktu yang jelas antara sebelum dan sesudah menggunakan kartu tani.

